

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang agamis, serta mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan data sensus penduduk pada tahun 2010 yang menyatakan sebanyak 87,2 % penduduk Indonesia beragama Islam dari total 207,2 juta jiwa.^[1] Dan untuk saat ini, kesadaran akan pentingnya menuntut ilmu syar'i (agama) mendorong sebagian individu mencari informasi mengenai jadwal kajian Islam untuk memenuhi kebutuhan rohaninya tersebut. Berkembangnya teknologi informasi membantu memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi sesuai yang diinginkan. Mulai dari poster, sosial media, aplikasi *mobile*, atau *website*.

Kota Yogyakarta merupakan bagian dari tujuan para penuntut ilmu, tidak terkecuali dengan ilmu agama Islam. Oleh sebab itu, merupakan peluang besar bagi terbentuknya masyarakat melalui pemuda-pemuda yang lebih bermoral dengan cara mendekatkan individu tersebut untuk lebih mengenal kepada Tuhan dan agama-Nya. Sehingga banyak digencarkan penyebaran informasi jadwal kajian Islam di kota pelajar ini, seperti penyebaran informasi melalui sosial media dan grup-grup obrolan berbasis ponsel pintar.

Namun kenyataannya dalam penyebaran informasi kajian Islam belum sepenuhnya tersampaikan ke masyarakat luas, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pada pihak penyelenggara yang belum memberikan wadah

khusus dalam penyampaian informasi tersebut, dan terdapat beberapa kekurangan lainnya.

Dalam penyebaran informasi jadwal kajian Islam tersebut, penentuan tanggal kajian di beberapa tempat dan organisasi penyelenggara sudah menggunakan penanggalan hijriyah disisi penanggalan masehi, dikarenakan masih berlakunya kalender tersebut sebagai penanggalan sehari-hari. Namun sebaiknya sebagai umat muslim lebih disarankan untuk mengutamakan kalender hijriyah, karena terdapat jadwal ibadah didalamnya. Seperti jadwal puasa sunnah serta tanggal pada hari-hari besar.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem dengan judul "Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Jadwal Kajian Islam di Yogyakarta dengan Penanggalan Hijriyah Berbasis Web". Penulis berharap semoga dapat memudahkan umat muslim dalam mencari informasi jadwal kajian Islam terkhusus untuk daerah Yogyakarta. Dan dengan sistem penanggalan hijriyah tersebut diharapkan umat muslim dapat membiasakan diri untuk mulai menggunakan kalender Hijriyah dalam kehidupan sehari-hari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah, yaitu "Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi yang dapat membantu memudahkan masyarakat untuk mencari informasi jadwal kajian Islam di Yogyakarta?"

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan batasan-batasan masalah sehingga analisis selanjutnya dapat terarah sesuai dengan tujuan.

Adapun beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data diambil dari salah satu penyelenggara kajian rutin, yaitu YPIA (Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsary) Yogyakarta.
2. Sistem menampilkan jadwal kajian Islam.
3. Kalender kegiatan kajian dimulai sejak 1 Muharam 1437 H
4. Keluaran (*output*) yang dihasilkan berupa :
 - a. Poster (gambar)
 - b. Judul kajian
 - c. Kategori kajian
 - d. Tanggal awal dan akhir kajian
 - e. Waktu awal dan akhir kajian
 - f. Pemateri kajian
 - g. Tempat kajian
 - h. Alamat
 - i. Kontak atau *Contact Person (CP)*
 - j. Penyelenggara Kajian
 - k. Informasi tambahan
5. Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kepustakaan.



6. Wawancara dilakukan terhadap pihak penyelenggara kajian dan beberapa individu yang sering (\pm selama 2 tahun terakhir) menghadiri kajian Islam di Yogyakarta.
7. Aplikasi ini hanya dapat diolah oleh seorang admin dan yang telah paham dengan sistem penanggalan hijriyah.
8. Aplikasi ini dibuat menggunakan *framework* Bootstrap.
9. *Software* yang digunakan :
 - a. Xampp *Control Panel*
 - b. CodeLite
 - c. Google Chrome (*browser*)
 - d. Pencil
 - e. Windows 10

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Merancang dan membuat sistem informasi penjadwalan kajian islam di Yogyakarta
2. Memberikan informasi kajian islam di Yogyakarta berdasarkan penanggalan hijriyah.
3. Membantu menyebarkan sistem penanggalan hijriyah.

1.5. Metode Penelitian

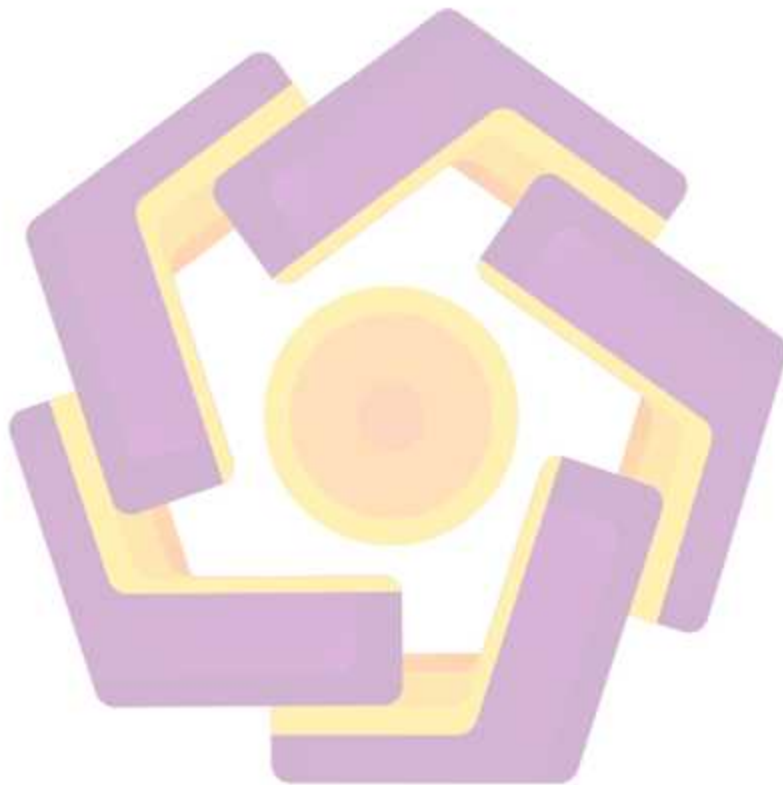
Metode yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai adalah sebagai berikut :

1.5.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah mengenai data-data apa saja yang biasa di informasikan saat menyebarkan informasi kajian Islam.

1.5.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode berikut :



1. Pengamatan (*Observation*)

Mengamati secara langsung mengenai informasi (*output*) apa saja yang diberikan kepada masyarakat, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan jadwal kajian Islam.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan informasi dari pihak penyelenggara kajian rutin dan beberapa individu yang aktif dalam menghadiri kajian Islam.

3. Kepustakaan (*Literature*)

Salah satu metode pengumpulan data dalam mempelajari, mengutip, dan menyimpulkan melalui isi buku yang dijadikan sebagai sumber penulis untuk melengkapi bahan penulisan sesuai dengan pembahasan terkait. Seperti buku mengenai teori-teori pemrograman, PHP, dan MySQL sebagai media untuk membuat program berbasis web.

1.5.3. Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis PIECES. Analisis berarti mengamati manfaat suatu objek pada sistem apakah layak diterapkan atau tidak. Yaitu dilakukan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang ada, analisis kelemahan – kelemahan sistem yang sudah ada serta perancangan sistem informasi penjadwalan dalam mengolah data yang lebih baik.

1.5.4. Perancangan

Perancangan adalah tahap pengumpulan data sehingga program mudah dimengerti. Perancangan juga menganalisis dari hasil yang sudah ada, meliputi perancangan antarmuka (*interface*) program, alur program dan struktur data yang diterapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode perancangan sistem dengan *database* dan UML (*UnifiedModelling Language*) untuk memvisualkan sistem yang akan dibuat.

1.5.5. Pengembangan

Dalam pembuatan aplikasi pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan bagian dari metode pengembangan yang sering digunakan oleh penganalisis sistem pada umumnya, inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara *linear*. Dimulai dari analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, pembuatan sistem, pengujian sistem, dan pemeliharaan sistem.

1.5.6. Testing

Metode *testing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *black box testing* dan *whitebox testing*. *Black box testing* adalah cara pengujian yang dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau model, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai proses bisnis yang diinginkan.^[2]

Sedangkan *white box testing* atau pengujian kotak putih juga disebut pengujian struktur (*structured testing*). Penurunan kasus-kasus pengujian

berdasarkan struktur program. Pengetahuan mengenai program digunakan untuk identifikasi kasus-kasus pengujian. Sasaran dari pengujian ini adalah memeriksa semua pernyataan program.^[11]

1.5.7. Implementasi

Implementasi merupakan tahapan pembuatan program dan basis data sebelum siap dipasang dan digunakan dalam sebuah organisasi. Tahap meliputi pengujian (*testing*) sistem dan pemasangan sistem agar siap dioperasikan.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar Penelitian ini mudah dipahami proses pembuatannya, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori pendukung yang berhubungan dengan perancangan dan penyusunan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai langkah-langkah dalam proses penelitian dimana pada proses tersebut akan dilakukan analisa mengenai alur penyampaian informasi kajian islam di Yogyakarta. Analisis secara

detailnya meliputi analisis sistem, analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem serta menjelaskan masalah sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai sistem yang telah dibuat dan menjelaskan langkah-langkah penerapannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam proses penelitian.

